

**PENGARUH EDUKASI MELALUI VIDEO ANIMASI
“SIBETA” TERHADAP PERILAKU ANAK
TENTANG KESIAPSIAGAAN GEMPA
BUMI PONDOK PESANTREN
HIDAYATULLAH PALU**

SKRIPSI



**NIKEN MBEO
202001071**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU 2024**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Pengaruh Edukasi Melalui Video Animasi “Sibeta” Terhadap Perilaku Anak Tentang Kesiapsiagaan Gempa Bumi Pondok Pesantren Hidayatullah Palu adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan sebelum di ajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebut dalam teks dan dicantumkan kedalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 05 Juli 2024



**PENGARUH EDUKASI MELALUI VIDEO ANIMASI
“SIBETA” TERHADAP PERILAKU ANAK
TENTANG KESIAPSIAGAAN GEMPA
BUMI PONDOK PESANTREN
HIDAYATULLAH PALU**

Niken Mbeo, Afrina Januarista, Moh Malikul Mulki.

ABSTRAK

Latar Belakang : Kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana merupakan hal yang penting, terutama pada siswa sekolah dasar yang masih dalam proses memperoleh pengetahuan mengenai bencana. Banyak anak sekolah menjadi korban baik itu pada saat jam sekolah ataupun di luar jam sekolah. Hal ini menekankan pentingnya mendidik anak-anak tentang kejadian bencana dan kesiapsiagaan bencana sejak usia dini.. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis Pengaruh Edukasi Melalui Video Animasi “Sibeta” Terhadap Perilaku Anak Tentang Kesiapsiagaan Gempa Bumi Pondok Pesantren Hidayatullah Palu.

Metode : Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *one-grop pre-test post-test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA dan VB di Pondok Pesantren Hidayatullah Palu berjumlah 56 siswa, dengan teknik *proportional random sampling*, didapatkan sampel 38 responden. Menggunakan analisis univariat didistribusi ferkuensi dan bivariat (uji wilcoxon).

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum pemberian edukasi mayoritas responden berada pada kategori perilaku kesiapsiagaan kurang (6,50%), sedangkan sesudah pemberian edukasi responden terbanyak berada pada kategori perilaku kesiapsiagaan baik (17,33%).

Kesimpulan: Ada Pengaruh Edukasi Melalui Video Animasi “SIBETA” Terhadap Perilaku Anak Tentang Kesiapsiagaan Gempa Bumi Pondok Pesantren Hidayatullah Palu.

Saran : Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat digunakan oleh sekolah untuk memberikan simulasi untuk peningkatan perilaku kesiapsiagaan siswa terhadap bencana gempa bumi.

Kata Kunci : Edukasi, Perilaku, Kesiapsiagaan, Gempa Bumi.

THE IMPACT OF EDUCATION BY ANIMATED VIDEO 'SIBETA' TOWARD CHILDREN'S BEHAVIOUR ABOUT EARTHQUAKE PREPAREDNESS IN HIDAYATULLAH BOARDING SCHOOL, PALU

Niken Mbeo, Afrina Januarista, Moh Malikul Mulki.

ABSTRACT

Background: Disaster preparedness is important, especially for elementary school students who are still in the process of acquiring the knowledge about disasters. Many students become victims either during school hours or outside of it. This things need emphasis the importance of educating children about disaster events and its preparedness from an early age. The purpose of this study was to analyze the impact of education by the animated video 'Sibeta' toward children's behavior regarding earthquake preparedness at Hidayatullah Islamic Boarding School, Palu

Method: This study used a type of quantitative research using a one-grop pre-test post-test design. The total of population was 56 students of VA and VB grade at Hidayatullah Islamic Boarding School Palu, and total of sample was 38 respondents that taken by proportional random sampling technique. It uses the univariate analysis of frequency distribution and bivariate by wilcoxon test.

Research Results: The results showed that before the providing the education, most of respondents (6.50%) were in less preparedness behavior category, and after the providing the education about 17.33% of respondents were in good preparedness behavior category.

Conclusion: There is an impact of education by animated video 'SIBETA' toward children's behavior regarding earthquake preparedness at Hidayatullah Islamic Boarding School, Palu.

Suggestion: Researchers expected that the results of this study can be as reference for schools to provide the simulations in improving the student preparedness behaviour for earthquake disasters.

Keywords: Education, Behaviour, Preparedness, Earthquake.

**PENGARUH EDUKASI MELALUI VIDEO ANIMASI
“SIBETA” TERHADAP PERILAKU ANAK
TENTANG KESIAPSIAGAAN GEMPA
BUMI PONDOK PESANTREN
HIDAYATULLAH PALU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program
Studi Ners Universitas Widya Nusantara



**NIKEN MBEO
202001071**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU 2024**

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH EDUKASI MELALUI VIDEO ANIMASI
“SIBETA” TERHADAP PERILAKU ANAK
TENTANG KESIAPSIAGAAN GEMPA
BUMI PONDOK PESANTREN
HIDAYATULLAH PALU
SKRIPSI

NIKEN MBEO
202001071

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 15 Agustus 2024

PENGUJI I
Ns. Siti Yartin, S.Kep., M.Kep
NIK. 20220902056

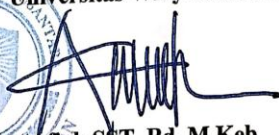
(.....)

PENGUJI II
Ns. Afrina Juniarista, S.Kep., M.Sc
NIK. 20130901030

(.....)

PENGUJI III
Ns. Moh Malikul Mulki, S.Tr.Kep., M.Tr.Kep
NIK. 20220901133

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Widya Nusantara

Arfiah SST, Bd, M.Keb
NIK. 20090901010



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda (Hanover Mbeo) dan Ibu (Sriati Gogali) yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan material kepada penulis.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Maret 2024 ini ialah “Pengaruh Edukasi Melalui Video Animasi “Sibeta” Terhadap Perilaku Anak Tentang Kesiapsiagaan Gempa Bumi Pondok Pesantren Hidayatullah Palu”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Widyawati Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara.
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku Rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Ibu Arfiah SST, Bd,M.Keb, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Widya Nusantara.
4. Bapak Ns. I Made Rio Dwijayanto,M.Kep, selaku Ketua Prodi Keperawatan Universitas Widya Nusantara.
5. Ibu Ns. Afrina Januarista, S.Kep., M.Sc., selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ns. Moh Malikul Mulki, S.Tr. Kep.,M.Tr.Kep., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
7. Ibu Ns. Siti Yartin, S.Kep.,M.Kep, selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
8. Kepada semua dosen dan staf di Universitas Widya Nusantara. Khususnya dosen fakultas Kesehatan. Terima kasih telah mendidik dan membimbing penulis selama perkuliahan

9. Kepala Pondok Pesantren Hidayatullah Palu, atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang ditetapkan.
10. Seluruh siswa-siswi Kelas V Pondok Pesantren Hidayatullah Palu yang telah bersedia menjadi responden dan selalu memberikan waktu dan dukungan selama penyusunan skripsi.
11. Kakak penulis tercinta, Novri Lilianti Mbeo dan Jodi Hariston Mbeo. Terima kasih atas doa dan segala dukungan.
12. Eikmar Mustapa. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah penulis, memberi dukungan, motivasi dan menemani penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
13. Teman-teman saya Ardiyanti, Ribka Guampe, Nolivia Bidu. Terima kasih atas bantuan, saran, kerja sama, kenangan, canda tawa yang membahagiakan dan menjadi keluarga baru bagi penulis.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu 05 Agustus 2024

Niken Mbeo
202001071

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSSTRACK</i>	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Teori	30
C. Kerangka Konsep Penelitian	31
D. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	33
D. Variabel Penelitian	34
E. Definisi Oprasional	35
F. Instrumen Penelitian	36
G. Teknik Pengumpulan Data	36

H. Analisis Data	38
I. Bagan Alur Penelitian	40
J. Etika Penelitian	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
B. Hasil Penelitian	42
C. Pembahasan	44
D. Keterbatasan Penelitian	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	51
A. Simpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional	34
Tabel 4.1	Distribusi Karakteristik Responden	42
Tabel 4.2	Perilaku Anak Terhadap Gempa Bumi Pondok Psantren Hidayatullah Palu Kelas VA dann VB Sebelum Diberikan Edukasi Video Animasi SIBETA	42
Tabel 4.3	Perilaku Anak Terhadap Gempa Bumi Pondok Psantren Hidayatullah Palu Kelas VA dann VB Sesudah Diberikan Edukasi Video Animasi SIBETA	43
Tabel 4.4	Pengaruh Edukasi Melalui Video Animasi “SIBETA” Terhadap Perilaku Anak Tentang Kesiapsiagaan Gempa Bumi Ponndok Pesantren Hidayatullah Palu	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	29
Gambar 2.2 Kerangka konsep penelitian	30
Gambar 3.1 Rencana penelitian	31
Gambar 3.2 Bagan alur penelitian	39

DAFTAR LAMPIRAN

1. *Time Schedule*
2. Surat Persetujuan Kode Etik
3. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Izin Penelitian
6. Surat Permohonan Menjadi Responden
7. *Informed consent*
8. Kuesioner Penelitian
9. Dokumentasi Penelitian
10. Surat Balasan Izin Penelitian
11. Riwayat Hidup
12. Lembar Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Maharani (2020), bencana merupakan serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam dan faktor nonalam maupun disebabkan oleh faktor manusia. Sehingga dapat mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, serta timbulnya dampak pada psikologis. Secara umum faktor penyebab terjadinya suatu bencana alam adalah karena adanya interaksi antara ancaman (*hazard*) dan kerentanan (*vulnerability*)

Beberapa negara yang rawan akan bencana adalah Jepang, Turki, Meksiko, Pakistan, El Salvador, India, Ekuador, dan Indonesia. Jepang sendiri terletak di area “*ring of fire*” yang menjadikan Jepang satu bencana terbesar yang menelan korban terbanyak di dunia. Selain itu tsunami yang disebabkan gempa bumi bawah laut juga melanda Sulawesi Tengah pada tahun 2018 dengan magnitudo 7,4 yang menewaskan 2037 orang (Madona, 2021).

Pada awal tahun 2020, terjadi 334 bencana alam. Dibandingkan tahun sebelumnya, bencana yang terjadi pada Januari 2020 mengalami penurunan tidak hanya dari segi jumlah korban meninggal, hilang dan luka-luka, tetapi juga korban yang terkena dampak dan mengungsi, serta kerusakan permukiman. Sejumlah gempa bumi terjadi di Indonesia pada Januari hingga November 2022. BMKG mencatat setidaknya ada 726 gempa di Indonesia pada 1 hingga 20 Januari 2022. Salah satu gempa bumi terbesar terjadi di Banten pada 14 Januari 2022. Gempa bumi tersebut diketahui bermagnitudo 6,7, dengan pusat gempa bumi berada 52 kilometer barat daya Sumuri di Banten. Meskipun tidak ada tsunami yang mungkin terjadi, gempa ini sangat menghancurkan. Lebih dari 700 rumah di 113 bangunan di kota tersebut rusak. Beberapa

bangunan rusak merupakan fasilitas sarana pendidikan, kesehatan dan keagamaan (Suwardianto et al., 2023)

Menurut Badan Penanggulangan Bencana (BNPB, 2023) Kejadian gempa bumi di daerah Sulawesi Tengah yang paling kuat terjadi pada Tanggal 06 Agustus 2023 pukul 05.30 WITA 09.44 WITA 10.53 WITA 18.00 WITA 19.00 WITA Lokasi : Desa Lembantongoa Kec. Palolo Kab. Sigi dan Desa Kamarora B Kec. Nokilalaki Kab. Sigi. Wilayah Kabupaten Sigi dan sekitarnya di dua Desa yaitu Desa Lembantongoa dan Desa Kamarora B diguncang gempa bumi tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan gempa bumi ini berkekuatan Mag. 5,3 terletak pada koordinat 1,19 Ls dan 120,26 BT atau (47 Km Timur Laut Kab. Sigi Provinsi Sulawesi Tengah pada kedalaman 16 Km dari permukaan tanah dimana aktifitas gempa susulan sampai dengan pukul 00.00 Wita terakumulasi mencapai 40 kali getaran, Sebagaimana disampaikan di Group PUSDALOPS - PB SIGI dan Group TRC – PUSDALOPS BPBD Sigi.

Pada Tanggal 07 Maret 2024 terjadi gempa bumi di kota Palu tepatnya di desa Kulawi pada pukul : 18.16 WITA dengan Lokasi : 30 Km arah Timur Laut SIGI kedalaman 14 Km Wilayah SIGI diguncang gempa tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan gempa bumi ini berkekuatan Mag. 2,1 gempa bumi terletak pada koordinat 1,23 Ls dan 120,11 BT atau tepatnya berlokasi di darat 30 km Timur Laut SIGI kedalaman 14 km. Sebagaimana disampaikan di Group PUSDALOPS - PB SIGI. (BNPB, 2024)

Dampak bencana alam tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga membutuhkan dukungan dan bantuan dari masyarakat dan profesional. Kerjasama interdisipliner untuk mengevaluasi dampak bencana alam sangat diperlukan demi menemukan solusi yang terbaik dan holistik. Salah satu dampak yang terjadi setelah bencana alam adalah masalah gangguan kondisi emosional dan sosial bagi berbagai pihak, termasuk orang dewasa, remaja, dan anak-anak. Anak-anak seringkali lebih rentan terhadap

trauma yang berlangsung lama dibandingkan orang dewasa, sehingga penting untuk memberikan perawatan yang tepat dan memastikan kualitas mental dan hidup mereka tidak terpengaruh (Fahriza et al., 2023).

Kerentanan muncul pada anak-anak karena kurangnya pemahaman mereka tentang risiko di sekitar mereka, sehingga membuat mereka tidak siap menghadapi bencana. Berdasarkan data kejadian bencana di berbagai daerah, banyak terjadi korban bencana di kalangan anak sekolah pada saat jam sekolah maupun di luar jam sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak perlu dididik tentang bencana dan kesiapsiagaan bencana sejak dini untuk memberi mereka pemahaman serta bimbingan tentang tindakan yang akan dilakukan jika ada risiko bencana di lingkungan mereka (Pahleviannur, 2019)

Menurut Purba (2023), Video animasi Sigap Bencana Tanggap Darurat (SIBETA) merupakan jenis media audio visual berisi suara dan gambar bergerak yang cukup efektif untuk meningkatkan kesiapsiagaan. Sebagai kota yang mempunyai sejarah panjang akan gempa, perlu adanya edukasi melalui animasi “SIBETA” terhadap perilaku anak untuk memberikan video animasi SIBETA tentang kesiapsiagaan gempa bumi untuk menghadapi bencana selanjutnya yang akan datang. Sehingga, terbangun kesamaan langkah dalam penanganan bencana yang terpadu salah satu cara yaitu perlu di berikan Edukasi Melalui Video di Pondok Pesantren Hiyatullah Palu.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Tita Tri Pamela yang berjudul “Peningkatan Pengetahuan Kesiapsiagaan Bencana Dengan Video Animasi Pada Anak Usia Sekolah” terdapat hasil menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara pengetahuan kesiapsiagaan bencana sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran menggunakan audio visual pada siswa Di SDN Candirejo 01 Tunas Patria Ungaran. Diketahui bahwa median tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan informasi kesiapsiagaan bencana dengan menggunakan media audiovisual yakni sebesar 24,73 kemudian setelah

diberikan informasi tentang kesiapsiagaan bencana dengan menggunakan media audiovisual dan mengalami peningkatan menjadi 76,21 (Tita Tri Pamela, 2021)

Berdasarkan hasil pengambilan data awal yang peneliti lakukan pada tanggal 21 Januari 2024 di Pondok Pesantren Hidayatullah Palu dengan mewawancarai 7 siswa di dapatkan hasil 7 siswa mengatakan tidak mengetahui tanda-tanda gempa bumi dan tidak tahu apa yang harus dilakukan saat gempa bumi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Edukasi Melalui Video Animasi “SIBETA” Terhadap Perilaku Anak Tentang Kesiapsiagaan Gempa Bumi Pondok Pesantren Hidayatullah Palu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang dibahas dalam penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Pengaruh Edukasi Melalui Video Animasi “SIBETA” Terhadap Perilaku Anak Tentang Kesiapsiagaan Gempa Bumi Pada Siswa Dipondok Pesantren Hidayatullah palu?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Teranalisis pengaruh edukasi melalui video animasi “SIBETA” terhadap perilaku anak tentang kesiapsiagaan gempa bumi di Pondok Pesantren Hidayatullah Palu.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi perilaku anak tentang kesiapsiagaan gempa bumi sebelum diberikan edukasi video animasi SIBETA di Pondok Pesantren Hidayatullah Palu
- b. Teridentifikasi perilaku anak tentang kesiapsiagaan gempa bumi setelah diberikan edukasi video animasi SIBETA di Pondok Pesantren Hidayatullah Palu
- c. Tebukti pengaruh edukasi melalui video animasi “SIBETA” terhadap perilaku anak tentang kesiapsiagaan gempa bumi di

Pondok Pesantren Hidayatullah Palu dalam menghadapi bencana gempa bumi.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Ilmu Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pembelajaran dalam materi khusus tentang kesiapsiagaan bencana.

b. Bagi Siswa

Dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi siswa dalam upaya peningkatan kesiapsiagaan bencana gempa bumi.

c. Bagi Institusi Tempat Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh edukasi tingkat pengetahuan dengan kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi gempa bumi di Pondok Pesantren Hidayatullah Palu

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, N. (2019). *Pengaruh Pelatihan Kencanaan Terhadap Pengetahuan Siswa Dalam Menghadapi Bencana Banjir Dan Tanah Longsor*.
- Anggraeni, T., & Sudharmono, U. (2023). Health Journal “Love That Renews” Efektifitas Pendidikan Bencana Terhadap Kapasitas Evakuasi Diri Dari Dalam Kelas Saat Gempa Bumi Siswa Tk Ra. Al-Munawwaroh Lembang. *Health Journal Love That Renews*, 11(1), 1–8.
- Asruni, D. F. (2020). *Profil Pondok Pesantren Hidayatullah Palu*. Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi.
- Ata, F. (2019). Alim | Journal of Islamic Education. *Alim Journal of Islamic*, I(2), 389–400.
- BNPB. (2020). *Potensi Ancaman Bencana*. Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- BNPB. (2023). *Data Informasi Bencana Indonesia*. Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- Dewi, Ajeng Rahayu Tresna, Mira Mayasarokh, E. G. (2020). Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, Vol.4.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2233>
- Diniyatuzzahro, & Rachmadyanti, P. (2023). Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Wondershare Filmora Pada Materi Penegenalan Asean Kelas Vi Sekolah Dasar. *JPGSD: Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(11), 2288–2301.
- Donsu, J. D. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Fahriza, I., Rusmana, N., Budiman, N., Julius, A., Alfaiz, A., Rayaginansih, S. F., Dartina, V., & Rachmaniar, A. (2023). Psychologycal First Aid (Pfa) Pada Anak-Anak Korban Gempa Bumi Di Camp Pengungsian Lapangan Prawatasi Joglo Cianjur. *Jurnal Terapan Abdimas*, 8(2), 238. <https://doi.org/10.25273/jta.v8i2.15924>
- Fitriani, D. R., & Selvyana, N. A. (2021). Hubungan Pengalaman dengan Kesiapsiagaan Remaja dalam Menghadapi Banjir di Samarinda. *Borneo Student Research*, 2(3), 1845–1854.
- Hidayanto, A. (2020). Pengetahuan dan Sikap Kesiapsiagaan Masyarakat terhadap Bencana Banjir. *Higeiajournal of Public Health Research and Development*, 4(4), 557–586.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeiahttps://doi.org/10.15294/higeia/v4i4/38362>
- Khadijah. (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan.IKAPI
- Latifah, Zwagery, R. V., Safithry, E. A., & Ngilimun. (2023). Basic Concepts of Child and

- Youth Creativity Development and Its Measurement in Developmental Psychology. *EduCurio: Education Curiosity*, 1(2), 426–439. <http://qjurnal.my.id/index.php/educurio/article/view/275>
- Madona. (2021). *Kesiapsiagaan Individu terhadap Bencana Gempa Bumi Di Lingkungan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Badan Meterologi Klimatologi dan Geofisika* (Vol. 3, Issue 2). <http://media.bmkg.go.id>
- Maharani, N. (2020). Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi Di SMPN 3 Kuta Selatan Badung Provinsi Bali. *PENDIPA Journal of Science Education*, 4(3), 32–38. <https://doi.org/10.33369/pendipa.4.3.32-38>
- Maulana, Y., & Tarjiah Indina, S. O. (2018). Penerapan Metode Simulasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Dalam Pembelajaran Ips. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2), 124–132.
- Muhammad Idrus, Ms., & Dra Aswati, Mp. M. (2022). Perkembangan Peserta Didik Penerbit Cv.Eureka Media Aksara. Cv. *Eureka Media Aksara*, 122.
- Noer, R. M., Utami, R. S., & Kurniawan, R. (2022). Hubungan pengetahuan dengan sikap remaja tentang pernikahan dini. *Informasi Dan Promosi Kesehatan*, 1(2), 78–83. <https://doi.org/10.58439/ipk.v1i2.23>
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Oktavianti, N., & Dwi Rahmah Fitriani. (2021). Hubungan pengetahuan dengan kesiapsiagaan remaja dalam menghadapi banjir di Samarinda. *Borneo Student Research*, 2(2), 909–914. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1561> [17 September 2021].
- Pahleviannur, M. R. (2019). Edukasi Sadar Bencana Melalui Sosialisasi Kebencanaan Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Siswa Terhadap Mitigasi Bencana. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(1), 49–55. <https://doi.org/10.23917/jpis.v29i1.8203>
- Purba, T. P. B. (2023). Systematic Literature Review (SLR): Menyiapkan Sekolah Siaga Bencana Gempa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 28337–28342. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/11394>
- Rustam, E., Mutthalib, N. U., & Rahman, H. (2022). Pengaruh Mitigasi Bencana Banjir Melalui Video Animasi Terhadap Pengetahuan Anak Usia 8-13 Tahun. *Window of Public Health Journal*, 3(5), 945–953. <https://doi.org/10.33096/woph.v3i5.516>
- Septiyanti, Mardani, Ria Kartini Panjaitan, Husni, W. L. (2022). *Pengaruh Edukasi Melalui Video Animasi “Ecami” Terhadap Perilaku Anak Sekolah Dasar Tentang Kesiapsiagaan Dalam Evakuasi Bencana Tsunami Di Kota Bengkulu*. 10(2), 88–

94.

<https://jurnal.unived.ac.id/index.php/mude/article/view/2678%0Ahttps://jurnal.unived.ac.id/index.php/mude/article/download/2678/2311>

Shelby LTanner, T., Twigg, J., & Fordham. (2020). Gender-responsive disaster preparedness and recovery. In *Desk review. UN Women*.

Silviani, Y. E., Fitriani, D., & Regita, R. (2022). Hubungan Pengalaman Bencana Dengan Kesiapsiagaan Ibu Hamil Menghadapi Ancaman Bencana Gempa Bumi. *Jurnal Sains Kesehatan*, 29(1), 55–62. <https://doi.org/10.37638/jsk.29.1.55-62>

Siregar, P. A. (2020). *Buku Ajar Promosi Kesehatan*.

Sugiyono. (2018a). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2018b). *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta.

Sujarwo. (2020). *Teori Pembelajaran Aktif untuk Anak SD*.

Supriandi, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapsiagaan Keluarga Dalam Menghadapi Bencana Di Kota Palangka Raya. *Avicenna : Journal of Health Research*, 3(1). <https://doi.org/10.36419/avicenna.v3i1.340>

Suwardianto, H., Triyoga, A., & Febrijanto, Y. (2023). Pelatihan Mitigasi Bencana Alam Gempa Bumi Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Senden 2 Kecamatan Ngasem Kab Kediri Jawa Timur. *Jurnal Abdi Kesehatan Dan Kedokteran*, 2(1), 32–39. <https://doi.org/10.55018/jakk.v2i1.14>

Syamila, A. I., Nurika, G., & Ridzkyanto, R. P. (2023). Sekolah Siaga Bencana: Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Siswa dalam Upaya Mitigasi Bencana Gempa Bumi di SDN 1 Panji Lor Situbondo. *Jurnal Panrita Abdi*, 7(2), 390–397. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>

Talango, S. R. (2020). Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(1), 92–105. <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>

Theophilus Yanuarto, Sridewanto Pinuji, Andri Cipto utomo, I. toto S. (2019). *Buku saku tanggap tangkas tangguh menghadapi bencana* (cetakan ke). Jakarta : Pusat Data Informasi dan Humas BNPB.

Tita Tri Pamela. (2021). *Pengaruh Edukasi Melalui Video Animasi “Sibeta” Terhadap Perilaku Anak Tentang Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi Di Sdn 04 & Sdn 08 Kota Bengkulu Tahun 2021* (Vol. 7, Issue 3).

Ulun, m. C. (2014). *Manajemen Bencana* (Edisi 1). Universitas Brawijaya Press.

Winoto, P. M. P., & Zahroh, C. (2020). Pengaruh Sosialisasi Kesiapsiagaan Bencana Melalui Metode Simulasi Terhadap Peningkatan Ketrampilan Dalam Menghadapi Bencana

- Pada Mahasiswa Siaga Bencana (Magana) Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. *Journal of Health Sciences*, 13(2), 157–164. <https://doi.org/10.33086/jhs.v13i2.1474>
- Yusuf, Z. K., & Kurnia Mangile, F. (2019). Pengaruh Penyelesaian Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Menghadapi Bencana Banjir. *Jambura Nursing Journal*, 1(2), 48–55. <https://doi.org/10.37311/jnj.v1i2.2425>